



Implementasi Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM Dapur Umi Ila

Implementation of Simple Financial Reports at Dapur Umi Ila UMKM

Siti Inayatun Sabilla¹, Endang Silaningsih², Indra Cahya Kusuma³,
Sri Harini⁴, Didi⁵, Erni Yuningsih⁶, Danu Suryani⁷

^{1,3,5} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Djuanda, Indonesia

^{2,4,6} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Djuanda, Indonesia

⁷ Prodi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Djuanda, Indonesia

Jln. Tol Ciawi No. 1, Ciawi – Bogor, Jawa Barat 16730

Korespondensi penulis: c.2210178@unida.ac.id

Article History:

Received: March 30, 2025;

Revised: April 20, 2025;

Accepted: May 12, 2025;

Published: May 14, 2025

Keywords: Financial Reports,
MSMEs, Community Service.

Abstract. According to data from the Ministry of Cooperatives and SMEs in 2024, Indonesia has more than 60 million SMEs, which are very important to its economy, contributing 60% to the national GDP. However, around 77.5% of SMEs do not keep financial records, while 22.5% have some form of financial reporting that is often inconsistent and poorly documented. Many entrepreneurs do not realize the importance of financial reports, instead focusing on business growth and sales. Lack of financial literacy leads to poor decision-making and operational transparency. Quality financial reports can facilitate access to capital and serve as an indicator of business success. Programs aimed at improving financial literacy and the importance of financial reporting have shown a positive impact on SME performance. The training program for Dapur Umi Ila SMEs in Bojongkerta aims to empower participants through education on financial management, emphasizing the importance of maintaining accurate financial records for proper decision-making and sustainable business growth. By creating financial reports, Dapur Umi Ila SMEs are expected to be more concerned about operational finances so that they can learn to make decisions based on relevant and reliable financial reports..

Abstrak

Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2024, Indonesia memiliki lebih dari 60 juta UKM, yang sangat penting bagi perekonomiannya, berkontribusi sebesar 60% terhadap PDB nasional. Namun, sekitar 77.5% UKM tidak menyelenggarakan pencatatan keuangan, sementara 22.5% memiliki beberapa bentuk pelaporan keuangan yang sering kali kurang konsisten dan kurang terdokumentasi dengan baik. Banyak pengusaha tidak menyadari pentingnya laporan keuangan, malah berfokus pada pertumbuhan bisnis dan penjualan. Kurangnya literasi keuangan menyebabkan buruknya pengambilan keputusan dan transparansi operasional. Laporan keuangan yang berkualitas dapat memfasilitasi akses ke modal dan berfungsi sebagai indikator keberhasilan bisnis. Program yang ditujukan untuk meningkatkan literasi keuangan dan pentingnya pelaporan keuangan telah menunjukkan dampak positif pada kinerja UKM. Program pelatihan untuk UMKM Dapur Umi Ila di Bojongkerta bertujuan untuk memberdayakan peserta melalui pendidikan tentang manajemen keuangan, dengan menekankan pentingnya menjaga catatan keuangan yang akurat untuk pengambilan keputusan yang tepat dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan pembuatan laporan keuangan UMKM Dapur Umi Ila diharapkan dapat lebih peduli terhadap keuangan operasional agar dapat belajar untuk pengambilan keputusan berdasarkan laporan keuangan yang relevan dan andal.

Kata kunci: Laporan Keuangan, UMKM, Pengabdian Kepada Masyarakat.

1. LATAR BELAKANG

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu program yang mengimplementasikan Panca Darma Universitas Djuanda. Sesuai dengan Undang-Undang No.

20 Tahun 2003 Pasal 20 Ayat 2 menyatakan bahwa setiap Perguruan Tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang diantaranya ada Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA, n.d.).

Kelurahan Bojungkerta merupakan daerah yang menjadi fokus dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kelurahan ini masih menghadapi tantangan pembangunan yang signifikan. Masalah yang dihadapi termasuk ketimpangan dalam infrastruktur, akses layanan public, pemanfaatan potensi desa, dan pemberdayaan SDM terutama dalam bidang ekonomi.

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM tahun 2024, Indonesia memiliki lebih dari 60 juta unit UMKM. UMKM tersebut bergerak dalam berbagai bidang, di antaranya kuliner, busana, *hand made* hingga teknologi digital. UMKM sudah dikenal sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Dengan jumlah pelaku UMKM yang mencapai lebih dari 60 juta unit perlu adanya dorongan untuk UMKM naik kelas. Dengan demikian, UMKM dapat meningkatkan pendapatan dan jaringan yang lebih luas (Wahyu Adityo Prodjo, 2024).

UMKM singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian di Indonesia dengan PDB (Produk Domestik Bruto) nasional yaitu sebesar 60% (Haryo Limanseto, n.d.).

Dari jumlah data UMKM tersebut, terdapat 77,5% UMKM tidak memiliki dan tidak membuat laporan keuangan dan 22,5% sudah memiliki dan membuat laporan keuangan tetapi juga sebagian dari mereka masih melakukan pencatatan yang tidak sesuai standar atau dapat di katakan sembarang, tidak sistematis dan tidak terdokumentasi dengan baik. Dari jumlah UMKM yang tidak melakukan pencatatan keuangan atau laporan keuangan menganggap hal tersebut tidak penting untuk di lakukan oleh entitas bisnis atau usaha mikro, karena mereka tidak mengetahui fungsi-fungsi dari laporan keuangan tersebut.

Pelaku UMKM lebih cenderung fokus terhadap bagaimana usahanya dapat berkembang dan cara agar penjualan mereka terus meningkat tanpa memandang laporan keuangan itu sendiri (Tumpal Rajagukguk, n.d.). Kondisi ini banyak ditemukan dan terjadi pada UMKM, UMKM ini sama sekali tidak melakukan pencatatan keuangan apapun sehingga tidak memiliki laporan keuangan.

Hal ini disebabkan karena tidak memiliki pengetahuan akan pentingnya laporan keuangan, tidak mengikuti pelatihan keuangan dari dinas terkait, tidak melakukan pemisahan antara keuangan usahanya dengan keuangan rumah tangga atau pribadi, tidak memiliki pemahaman tentang dasar akuntansi (Skripsi, n.d.). Selain itu, sebagian UMKM tidak membuat laporan keuangan karena usahanya masih di bilang sebagai usaha mikro dengan kepemilikan $\text{asset} \leq \text{Rp}50 \text{ juta}$ dan $\text{omzet} \leq \text{Rp}300 \text{ juta}$ (David, 2018).

Laporan keuangan yang berkualitas mampu memberikan dampak yang baik untuk keberlangsungan usaha para pelaku UMKM, dengan laporan keuangan UMKM dapat dengan mudah mendapatkan pinjaman modal ke bank melalui program Kredit Usaha Rakyat. UU Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pinjaman mengatakan tujuan dari pinjaman salah satunya yaitu menunjang kebijakan pemerintah, terutama dalam rangka mendorong kemandirian usaha dan pemberdayaan dunia usaha, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah serta koperasi dalam perekonomian nasional (DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA Dan PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA), dengan peminjaman ini UMKM dapat dengan mudah mendapatkan pinjaman modal untuk kelanjutan usahanya. Selain itu, manfaat laporan keuangan adalah sebagai tolak ukur perusahaan dapat dikatakan sukses.

Hasil temuan penelitian dari (Pakpahan, 2021) Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja UMKM dapat dilihat dari laporan keuangan yang berkualitas terhadap kinerja usaha UMKM tersebut. Laporan keuangan memberikan catatan informasi keuangan sebuah usaha selama satu periode tertentu untuk melihat kinerja UMKM.

Hasil temuan penelitian dari (Surya Kristanto et al., n.d.) Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan dan *Locus Of Control* Terhadap Kinerja UMKM Dengan Pengambilan Keputusan Sebagai Variabel Intervening mengindikasikan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Mayoritas UMKM mengeluarkan banyak modal, sehingga penyajian laporan keuangan tidak sulit dilakukan tetapi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut cukup dan kondisi keuangan perusahaan tersebut dapat dilihat langsung oleh pemilik maka dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

Hasil pengabdian dari (Gajali et al., 2024) Pelaporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM (Studi Kasus pada Usaha Sudek dan Seblak Bloom) menunjukkan bahwa dampak dari pendampingan tersebut dapat menambah wawasan dan pengetahuan pelaku UMKM, sehingga pemilik dapat mengelolakeuangan dengan benar dan relevan untuk dasar pengambilan keputusan dan kelancaran operasional usahanya.

Hasil pengabdian dari (Christina & Dian, 2020) Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura mengindikasikan bahwa dampak dari pendampingan tersebut dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang kewirausahaan dan pengelolaan keuangan dengan pemisahan keuangan rumah tangga/pribadi dengan keuangan usahanya, selain itu pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangan (laporan laba/rugi dan laporan arus kas).

Salah satu cara yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tentang keuangan perusahaan dengan membuat laporan keuangan, informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat mengukur kinerja perusahaan dan kesehatan keuangan perusahaan (Gajali et al., 2024). Maka dari itu mahasiswa sekota dan kabupaten Bogor melakukan pengabdian melalui sosialisasi pemberdayaan masyarakat serta pendampingan pelatihan laporan keuangan UMKM.

2. METODE PENELITIAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan sejak tanggal 26 September 2024 sampai dengan 26 Januari 2025 yang berlokasi di Kelurahan Bojongkerta, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor dengan jumlah peserta 7 orang dari berbagai Universitas di Kota dan Kabupaten Bogor.

Kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan UMKM Dapur Umi Ila ini dilaksanakan pada tanggal 6-22 Januari 2025 di Kelurahan Bojongkerta Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor. Pelaksanaan pelatihan pembuatan laporan keuangan dengan metode partisipatif dengan kegiatan penyuluhan dan pendampingan. Tahapan atau alur yang dilaksanakan, disajikan dalam diagram di bawah ini.

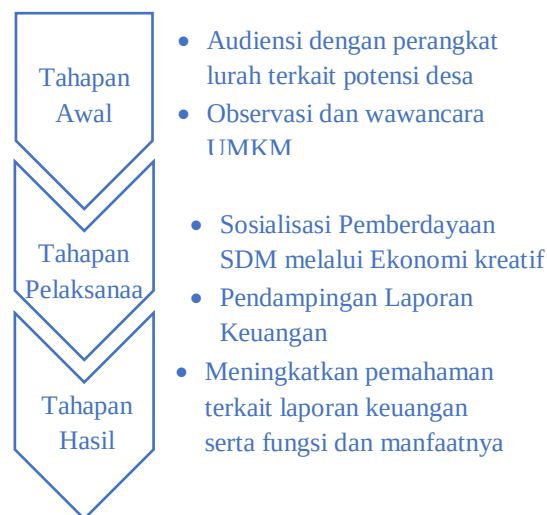


Diagram 1. Alur Pendampingan

Tahapan Awal, diawali dengan audiensi bersama perangkat kelurahan terkait dengan potensi yang terdapat dalam desa tersebut sehingga dapat menganalisis potensi untuk dikembangkan dalam bidang UMKM di kelurahan tersebut. Setelah menganalisis dan mengidentifikasi potensi desa, langsung dilakukannya kunjungan atau wawancara kepada UMKM yang akan di kembangkan usahanya dalam aspek pelaporan keuangan. Tahap awal ini bertujuan untuk menggali informasi terkait potensi desa yang dapat dikembangkan dan diselesaikan permasalahannya. Hasil dari tahapan awal ini sebagai dasar pembuatan program kerja pada saat tahap pelaksanaan.

Tahapan Pelaksanaan, program yang telah direncanakan berdasarkan tahapan awal yaitu mengedukasikan terkait pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif serta pendampingan dalam aspek akuntansi sebagai salah satu contoh ekonomi kreatif. Program pertama dilaksanakan sosialisasi "Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Bojongkerta untuk Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Ekonomi Kreatif". Tujuan dari program sosialisasi pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif untuk memberikan kekuatan atau motivasi kepada masyarakat dalam aspek ekonomi terutama para pelaku UMKM yang dapat merealisasikan pemberdayaan UMKM yang berkelanjutan dan berbasis kreatif (Alhada et al., 2021).

Program kedua, kegiatan pendampingan laporan keuangan ini mencakup penjelasan dasar akuntansi, memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya laporan keuangan pada entitas mikro untuk mengetahui besar atau kecilnya keuntungan yang diperoleh pada periode tertentu, mendampingi dan membantu pencatatan keuangan setiap terdapat transaksi-transaksi keuangan.

Tahapan Akhir, dari kegiatan program kerja pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pelaku usaha UMKM Dapur Umi Ila memiliki laporan keuangan pada periode pertama per Januari 2025. Dari pelaksanaan pendampingan ini, dapat dilihat bahwa nilai keuntungan yang di dapat oleh UMKM Dapur Umi Ila dan antusiasme UMKM tersebut sangat baik. Antusiasme ini merefleksikan bahwa keinginan pelaku usaha untuk perkembangan usahanya agar lebih berkembang dan dapat belajar untuk mengambil keputusan berdasarkan laporan keuangan yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Bojongkerta untuk Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Ekonomi Kreatif

Pelaksanaan program kerja dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat Guru Besar (PKM GB) dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Bojongkerta untuk Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Ekonomi Kreatif” yang dilaksanakan di kantor Kelurahan Bojongkerta dengan waktu pelaksanaan program kerja yang disepakati bersama Lurah, Dosen Pembimbing Lapangan dan Tim Pengabdian Masyarakat Guru Besar yang di laksanakan pada tanggal 4 Januari 2025. Peserta yang hadir berjumlah 57 orang yang sebagian besar adalah masyarakat desa, perangkat desa, dan para pelaku UMKM dengan beraneka ragam usaha mulai dari makanan ringan, pengrajin, Kader UMKM, dan Kader Posyandu. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat Guru Besar ini sebagai penarikan untuk pelaku usaha agar lebih *aware* terhadap keberlangsungan usahanya sehingga nantinya akan memiliki keinginan untuk dikembangkan usahanya dalam aspek apapun terutama dalam laporan keuangannya.



Gambar 1 Pemaparan Materi dan Foto Bersama

Berdasarkan hasil kegiatan PKM GB dalam bentuk Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Bojongkerta untuk Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Ekonomi Kreatif tersebut, masyarakat desa dan pelaku UMKM di Kelurahan Bojongkerta mendapatkan pemahaman tentang ekonomi kreatif yang disampaikan narasumber, sehingga materi yang disampaikan dapat memotivasi dalam perkembangan usaha dan mengetahui cara bagaimana proses pengembangan ekonomi tersebut, selain itu pertanyaan-pertanyaan yang di sampaikan oleh peserta PKM GB berupa kasus dapat terjawab oleh narasumber.

Pendampingan Laporan Keuangan

Setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Guru Besar (PKM GB), terdapat permasalahan yang dihadapi oleh sebagian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah minimnya pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan. Masih banyak UMKM yang belum menerapkan pencatatan keuangan, sehingga tidak sedikit kesalahan

pengambilan keputusan dan tidak mengetahui yang terjadi pada keuangan operasional usahanya.

Pendampingan ini dilakukan oleh mahasiswa program studi akuntansi Universitas Djuanda dan Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan pada UMKM Dapur Umi Ila sebagai UMKM yang di dampingi dalam pembuatan laporan keuangan sederhana UMKM.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian keuangan perusahaan untuk dijadikan bahan evaluasi untuk periode selanjutnya dan sebagai pertimbangan para pemangku kepentingan. Ini sangat relevan bagi UMKM Dapur Umi Ila yang ingin belajar untuk membuat laporan keuangan sebagai alat untuk pengambilan keputusannya.

Dalam proses pelaksanaannya, laporan keuangan akan di kelola langsung oleh pemilik usaha, sehingga segala jenis hal yang sifatnya nominal dan privasi hanya akan diketahui oleh pemiliknya saja, terkecuali pada saat nantinya usaha tersebut membutuhkan seorang akuntan. Pemilik UMKM Dapur Umi Ila setiap harinya di dampingi oleh mahasiswa untuk mencatat pengeluaran atau pemasukan keuangan serta pengelompokan akun-akun yang sesuai dengan transaksi yang ada.



Gambar 2 Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan

Berikut alur pendampingan dalam membuat laporan keuangan UMKM Dapur Umi Ila, sebagai berikut:

- Pemberian materi tentang akuntansi dasar.
- Pengelompokan transaksi sesuai akun atau kategori.
- Mengumpulkan bukti transaksi yang dilakukan oleh UMKM Dapur Umi Ila
- Mencatat transaksi ke dalam rangkaian siklus akuntansi yang terjadi dalam usahanya.
- Menyusun laporan laba-rugi

Melalui laporan keuangan, UMKM dapat mengontrol hasil usaha yang telah dilakukan selama periode tertentu dan mengevaluasi usahanya, sehingga UMKM dapat melihat kondisi

keuangan dan memperbaiki kesalahan yang dilakukan di periode sebelumnya. Selain itu, UMKM Dapur Umi Ila bisa bisa bertanggungjawab atas seluruh keuangan yang di kelola tersebut. Dengan laporan keuangan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan, diharapkan UMKM Dapur Umi Ila dapat menjadikan laporan keuangan tersebut sebagai alat untuk mempertimbangkan segala keputusan yang berkaitan dengan keberlangsungan usahanya, juga dapat berpengaruh terhadap penjualan produk yang meningkat dengan pengambilan keputusan yang tepat.

Tabel 1. Laporan Laba Rugi UMKM Dapur Umi Ila

Laporan Laba Rugi Dapur Umi Ila Per Januari 2025		
Pendapatan:		Rp. 1.465.000
Beban-beban:		
Beban Air	(Rp. 30.000)	
Beban Listrik	(Rp. 70.000) +	
Jumlah		(Rp.100.000) +
Laba Bersih		Rp. 1.365.000

Menurut Dr. Rina Tresnawati, Laporan keuangan yang handal, relevan, dan dapat dibandingkan sangatlah penting untuk dibuat dan dimiliki oleh UMKM, karena dapat memperoleh informasi laba rugi, mengontrol biaya operasional usahanya, menghitung pajak, serta informasi utang dan piutang perusahaan (Rina Tresnawati, 2023).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Program pengabdian kepada masyarakat Kelurahan Bojongkerta yang diawali dengan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Bojongkerta untuk Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Ekonomi Kreatif dan pendampingan laporan keuangan UMKM Dapur Umi Ila sebagai dasar pengambilan keputusan. Melalui kegiatan yang telah dilaksanakan masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang pemberdayaan sumber daya manusia di lingkungan Bojongkerta dan penggunaan laporan keuangan untuk entitas bisnis mikro sebagai keberlangsungan usahanya. Laporan keuangan sebagai dasar pengambilan Keputusan telah di paparkan dan di praktikan bersama dengan mahasiswa, diharapkan dapat mengembangkan usahanya tersebut.

Saran

Untuk keberlangsungan usahanya, UMKM harus selalu berkomunikasi dengan mahasiswa agar pembuatan laporan keuangan tidak terputus. Selain pemerintah terkait seperti Kementerian Koperasi dan UMKM memberikan penyuluhan dan pelatihan terhadap UMKM agar dapat memperkembangkan usahanya dan memastikan keberlanjutan program. Selain itu, diharapkan program pengabdian kepada masyarakat ini terus dapat berlangsung lama.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

- Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IV Jawa Barat dan Banten yang sudah memberikan fasilitas kepada kami untuk menimba ilmu di luar Universitas kami masing-masing sehingga mendapatkan ilmu baru.
- Pemerintah Kelurahan Bojungkerta yang memberikan kesempatan, bimbingan lapangan, arahan, masukan dan saran kepada kami selama melaksanakan PKM.
- Universitas Djuanda yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam menjalankan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memberikan dukungan, bimbingan dan saran dalam menjalankan PKM.
- Seluruh masyarakat Kelurahan Bojungkerta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan bantuan berupa materi, tenaga terutama Rt, Rw, Kader Posyandu yang dapat mensukseskan setiap program yang dilaksanakan selama 4 bulan.

DAFTAR REFERENSI

- Alhada, M., Habib, F., Kunci, K., Masyarakat, P., Kreatif, E., Bumdesa, ..., & Masyarakat, E. (2021). Kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 82(2), 2776–7434. <https://doi.org/10.21274>
- Berita Negara Republik Indonesia. (n.d.). <https://www.peraturan.go.id>
- David, S. E., & M., M. (2018). *Akuntansi UMKM*. Penerbit Gava Media.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, & Presiden Republik Indonesia. (n.d.). *Dengan persetujuan bersama Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia*. <https://www.peraturan.go.id>
- Dr Rina Tresnawati. (2023, June 22). Pelaku UMKM penting mampu susun laporan keuangan sesuai standar. <https://www.widyatama.ac.id/dr-rina-tresnawati-pelaku-umkm-penting-mampu-susun-laporan-keuangan-sesuai->

standar/#:~:text=Membuat%20dan%20memiliki%20laporan%20keuangan,Hutang%20piutang%20dan%20memperhitungkan%20pajak

- Fakultas Hukum Ekonomi dan Bisnis. (n.d.). *Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM di Surakarta*.
- Gajali, A., Astuti, D., & Tutut, K. (2024a). Pelaporan keuangan sederhana pada pelaku UMKM (studi kasus pada Usaha Sudek dan Seblak Bloom). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 3298–3303. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i3.3628>
- Gajali, A., Astuti, D., & Tutut, K. (2024b). Pelaporan keuangan sederhana pada pelaku UMKM (studi kasus pada Usaha Sudek dan Seblak Bloom). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 3298–3303. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i3.3628>
- Haryo Limanseto. (n.d.). Pemerintah dorong UMKM naik kelas, tingkatkan kontribusi terhadap ekspor Indonesia. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6152/pemerintah-dorong-umkm-naik-kelas-tingkatkan-kontribusi-terhadap-ekspor-indonesia>
- Pakpahan, Y. E. (2021). Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja usaha UMKM. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 10–18. <https://doi.org/10.25273/inventory.vxix.7436>
- Rainanto, B. H., Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan. (n.d.). *Analisis permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro agar berkembang menjadi usaha kecil (scaling up) pada UMKM di 14 kecamatan di Kabupaten Bogor*.
- Skripsi, A. (n.d.). *Identifikasi kendala penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Sumenep*.
- Surya Kristanto, R., Kus Suparwati, Y., Atiningsih, S., Wahyuni, A. N., Program Studi Manajemen, Bank Syariah Jateng, & Program Studi Akuntansi. (n.d.). Pengaruh kompetensi SDM, kualitas informasi keuangan dan locus of control terhadap kinerja UMKM dengan pengambilan keputusan sebagai variabel intervening. *JIEF-Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1). <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/jief/issue/current>
- Tumpal Rajagukguk. (n.d.). Pentingnya laporan keuangan bagi UMKM. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/solok/id/data-publikasi/artikel/3349-pentingnya-laporan-keuangan-bagi-umkm.html>
- View of Pendampingan UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha guna peningkatan ekonomi masyarakat di Distrik Abepura Jayapura. (n.d.). <https://ejournal.poltekappjay.ac.id/index.php/jurnalname/viewarticleid> (URL sesuaikan bila diketahui)
- Wahyu Adityo Prodjo. (2024, August 26). Jadi tulang punggung ekonomi Indonesia, begini tips usaha mikro agar naik kelas. <https://shorturl.at/U13iH>